

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek

Penelitian yang dilakukan di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek pada tanggal 09 Agustus 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V pada mata pelajaran matematika materi kecepatan pada kompetensi dasar menjelaskan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu)

Penggunaan media audio visual berdasarkan kajian teori memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena media pembelajaran dapat menunjang keberhasilan pembelajaran dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Kebenaran dari teori tersebut sudah dibuktikan dalam uji analisis data.

Berdasarkan uji hipotesis dapat diketahui nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh penggunaan media audio visual (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y)”.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audio visual dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Media audio visual terdiri dari dua ranah yaitu: penglihatan dan pendengaran. Cara peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan itu berbeda-beda, ada yang cepat menggunakan media visual (penglihatan) dan ada juga yang cepat menggunakan media audio (pendengaran).

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan telah membawa perubahan disegala bidang termasuk bidang pendidikan. Bagian yang tak terpisahkan dari dunia pendidikan yang mengalami transformasi adalah media pembelajaran. Proses penyampaian materi pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi tersebut. Munculnya media pembelajaran telah membawa perubahan ddalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi yang abstrak.

Dengan perkembangan zaman, konsep media telah dipengaruhi oleh berbagai teori. Salah satunya adalah teori Skinner yang memberikan pengaruh terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran. Inti dari teori Skinner adalah mendorong terciptanya media agar tingkah laku peserta didik berubah mengikuti tujuan instruksional. Sehingga hasil dari kegiatan pembelajaran adalah perubahan tingkah laku peserta didik.¹¹⁸

Media merupakan penunjang dari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Peran media tidak hanya menjadi penyalur pesan, tetapi juga menjadi sumber pengetahuan. Bahkan media pembelajaran dapat menggantikan tugas pendidik dalam penyajian materi dikelas.

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Perbedaan gaya belajar, keterbatasan daya indra, minat belajar, intelegensi, hambatan jarak dan waktu dapat diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaan.

Media audio visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Adanya unsur audio kemungkinan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan menciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. media audio visual dapat memotivasi siswa serta membangkitkan keiginan untuk mengetahui dan menyelidiki permasalahan yang akhirnya menjurus kepada pengertian yang lebih baik. Media audio visual dapat menghasilkan cara belajar yang efektif dan komunikatif dalam waktu yang lebih singkat. Efektif artinya

¹¹⁸ Ramen A Purba, dkk, *Teknologi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm: 19

memberikan hasil guna yang tinggi ditinjau dari segi pesan dan kepentingan siswa yang sedang belajar, sedangkan yang dimaksud dengan komunikatif ialah bahwa media tersebut mudah untuk dimengerti dengan kata lain, apa yang ditampilkan melalui media tersebut mudah untuk ditangkap atau dipahami oleh siswa.¹¹⁹

Menurut Zaman dkk dalam buku Septy Nurfadillah, media audio visual merupakan perpaduan antara media audio dan media visual atau biasa disebut dengan media pandang dengar. Penggunaan media audio visual dapat menyajikan isi tema yang lengkap dan optimal kepada peserta didik. Selain itu media audio visual dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas pendidik.¹²⁰ Media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. Kemampuan media audio visual dianggap lebih baik dan lebih menarik sebab mengandung kedua unsur (unsur suara dan unsur gambar).¹²¹ Media audio visual bertujuan untuk meningkatkan daya tangkap peserta didik terhadap materi dan juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Menurut Djamarah S. B, dkk dalam jurnal Joni purwono dkk, media audio visual mempunyai sifat sebagai berikut: (1) Kemampuan untuk meningkatkan persepsi. (2) Kemampuan untuk meningkatkan pengertian. (3) Kemampuan untuk meningkatkan transfer (*pengalihan*) belajar. (4) Kemampuan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) atau pengetahuan hasil yang dicapai. (5) Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan). (6) Dengan menggunakan media audio visual, pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa.¹²²

Penggunaan media pembelajaran mempunyai tujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu media juga harus merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar yang baru. Media

¹¹⁹ Katarina K. Ujan, *Penggunaan Media*, hlm: 28-29

¹²⁰ Septy Nurfadhillah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Media Pembelajaran*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021) hlm: 58

¹²¹ Ramen A Purba, dkk, *Pengantar Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm: 9-10

¹²² Joni Purwono, dkk. *Penggunaan Media.....*, hlm: 131

yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.¹²³

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Muhamaad Rizal Bastomi dan Setiyo Hartoto yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian media audio visual terhadap hasil belajar renang gaya dada studi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan *one group pre-test post-test design*. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan alat bantu media audio visual terhadap hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.¹²⁴

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Fatimah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Media AudioVisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas eksperimen setelah menerapkan media audio visual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen *true-experimen design* yaitu *posttest-only control design*. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh dengan menggunakan media audio visual, dengan adanya pengaruh tersebut berarti ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media.¹²⁵

Selain itu penelitian ini mendukung penelitian dari Fargil Prasetia yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap

¹²³ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jember: Pustaka Abadi, 2016) hlm: 9

¹²⁴ Muhamaad Rizal Bastomi dan Setiyo Hartoto, *Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo*, (Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 2018) Vol.6, No. 1, hlm: 9

¹²⁵ Fatimah, *Pengaruh Media AudioVisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang*, (Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018)

hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental design* dengan bentuk *posttest only control design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar matematika.¹²⁶

Dalam proses pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan bagaimana menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan dan menarik, salah satunya dengan menggunakan media audio visual saat proses pembelajaran. Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang memadukan antara audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan media audio visual akan semakin lengkap, optimal, serta akan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar. Sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal bagi para peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual menunjukkan ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

B. Pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek

Penelitian yang dilakukan di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek pada tanggal 09 Agustus 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V pada mata pelajaran matematika materi kecepatan pada kompetensi dasar menjelaskan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu).

Berdasarkan uji hipotesis nilai *Sig* (2-tailed) variabel motivasi belajar intrinsik sebesar $0,000 < 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh motivasi belajar intrinsik (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y)”.

¹²⁶ Fargil Prasetia, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika*, (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika, 2016) Vol. 1, No. 2, hlm: 265-266

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik adalah dorongan dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan atau perintah dari orang lain. Siswa belajar karena sangat ingin memperoleh pengetahuan, nilai atau keterampilan.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar. Seseorang yang memiliki motivasi cenderung mencurahkan seluruh kemampuannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Semakin tinggi motivasi peserta didik maka akan semakin terpacu untuk belajar lebih giat dan frekuensi belajar akan meningkat, sehingga hasil belajar pun meningkat. Namun, motivasi setiap orang berbeda-beda, hal itu dipengaruhi oleh faktor cita-cita atau ambisi, kondisi peserta didik, kemampuan belajar, kondisi lingkungan peserta didik, dan upaya pendidik dalam mengajar.

Setiap orang harus memiliki motivasi belajar agar dapat mencapai sesuatu atau hasil sesuai yang diharapkan. Dorongan belajar mempunyai peranan yang besar dalam menumbuhkan semangat pada seseorang untuk belajar. Karena setiap orang mesti memiliki semangat yang tinggi dan keinginan yang kuat, tetapi terkadang memiliki kemalasan, tertimpa keengganan dan kelalaian.¹²⁷ Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah mencapai tujuan.¹²⁸

Menurut Eliza Herijulianti, dkk, motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu, yaitu semacam dorongan yang bersumber dari dalam diri tanpa harus menunggu rangsangan dari luar. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau rangsangan yang bersifat konstan dan biasanya tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar. Motivasi intrinsik identik dengan panggilan jiwa, yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri dan sudah merupakan

¹²⁷Siti Suharni Simamora, dkk, *Kumlan Kata Motivasi dan Kata Bijak*,(Sumatra Barat: Cendekia Mandiri, 2020) hlm: 1-2

¹²⁸ *Ibid* ..., hlm: 3

bagian dari dalam diri. Motivasi intrinsik memang dapat dibangun dari motivasi ekstrinsik, maksudnya lingkungan tempat seseorang berada dengan berbagai kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang, dirangsang, diawali dan kemudian diarahkan. Penghargaan (reward) dan hukuman (punish) dapat menjadikan motivasi ekstrinsik menjadi motivasi intrinsik, contohnya seorang anak yang sejak kecil dibiasakan berdisiplin dalam menggunakan waktu dan melakukan secara terus-menerus akan membuat kebiasaan ini menjadi suatu motivasi yang timbul dari diri anak dan bukan karena merasa diawasi oleh orang tua dan keluarga.¹²⁹

Menurut Afi Parwani yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan terutama saat belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan dimasa mendatang.¹³⁰

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menyangkut situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan siswa. Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu tanpa ada dorongan dan paksaan dari orang lain, melainkan atas keinginan sendiri. Motivasi ini biasa disebut motivasi murni, motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti keinginan untuk memperoleh keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan mengembangkan sikap untuk berhasil. Jadi motivasi ini timbul tanpa adanya pengaruh dari luar, karena rasa ingin tahunya lebih tinggi terhadap sesuatu. Motivasi ini sangat bersifat *real* dan motivasi sesungguhnya atau disebut istilah *sound motivation*.¹³¹

¹²⁹ Eliza Herijulianti, dkk, *Pendidikan Kesehatan*, hlm: 42

¹³⁰ Afi Parwani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) hlm: 68

¹³¹ Rinja Efendi dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020) hlm: 67

Menurut Chen & Jang dalam buku Shilphy A. Octavia, seseorang mengategorikan motivasi intrinsik kedalam tiga sub tipe untuk mengetahui, mencapai dan untuk mengalami stimulasi. Contoh peserta didik dengan motivasi intrinsik termasuk minat dan kesenangan belajar. Menurut Shilphy A. Octavia, motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang paling disukai untuk dimiliki oleh peserta didik karena peserta didik lebih mungkin menentukan motivasi apa yang ia mau. Motivasi intrinsik timbul dari dalam individu, muncul dalam diri sendiri dalam melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain.¹³²

Menurut Shilphy A. Octavia, motivasi intrinsik merupakan dorongan atau rangsangan yang bersifat konstan dan biasanya tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar. Motivasi intrinsik akan sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku, bila seorang peserta didik maka ada kecenderungan untuk terus belajar dan menjadi yang terbaik, dan bila ia seorang karyawan atau pekerja, ada keinginan untuk disiplin dalam bekerja dan patuh terhadap aturan yang ada. Bahkan beberapa orang berpendapat bahwa motivasi intrinsik itu identik dengan panggilan jiwa, yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri dan sudah merupakan bagian dari dalam diri, contohnya : (1) persepsi seseorang mengenai diri sendiri, (2) harga diri, (3) harapan pribadi, (4) kebutuhan, (5) keinginan, (6) kepuasan kerja, (7) prestasi kerja yang dihasilkan.¹³³

Menurut Sardiman dalam buku Endang Titik Lestari, fungsi motivasi dalam belajar yaitu : (1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, (2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuannya, (3) Menyelesaikan atau

¹³² Shilphy A. Octavia, *Profesionalisme Guru*, Hlm: 30

¹³³ Shilphy A. Octavia, *Profesionalisme Guru....*, hlm: 31

menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.¹³⁴

Peserta didik yang mempunyai motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai adalah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan atau sesuatu yang diharapkan. Jadi memang motivasi intrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol atau seremonial.¹³⁵

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Ria Puput Destanti dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Intrinsik Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018”, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh motivasi intrinsik peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi intrinsik peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Palembang.¹³⁶

Motivasi belajar intrinsik berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

C. Pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek

Penelitian yang dilakukan di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek pada tanggal 09 Agustus 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V pada mata pelajaran matematika materi kecepatan pada kompetensi dasar menjelaskan dan

¹³⁴ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis....*, hlm: 8

¹³⁵ Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan....*, hlm: 240

¹³⁶ Ria Puput Destanti, *Pengaruh Motivasi Intrinsik Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018*, (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang, 2018)

menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu)

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Two Way ANOVA*) diperoleh nilai Sig. adalah 0,000 , artinya nilai Sig. $0,000 < 0,05$, yang berarti “ada pengaruh penggunaan media audio visual (X1) dan motivasi belajar intrinsik (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y)”.

Dalam suatu pendidikan tujuan pembelajaran adalah siswa mampu memahami apa yang dipelajari dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana peserta didik memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat peserta didik setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes yang diberikan oleh pendidik. Dari hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang sudah dipelajarinya. Untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran peran pendidik sangat diperlukan. Pendidik harus mampu menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk benda atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dari sumber belajar kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga mendorong mereka untuk menciptakan suatu proses pembelajaran, menambah informasi baru untuk peserta didik. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Menurut Amalia Sapriati, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif atau mendengar dan visual atau melihat. Media audio visual adalah alat bantu audio visual yang berupa alat yang dipergunakan dalam pembelajarn untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam mentransfer pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio visual

merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹³⁷

Media pembelajaran bukan hanya sekedar media dalam pembelajaran, melainkan sebuah motivasi belajar bagi peserta didik agar memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap pembelajaran yang akan pendidik ajarkan. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam memberikan pengajaran yang menarik dan tidak membosankan.¹³⁸

Motivasi belajar adalah dorongan dari diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Motivasi belajar artinya dorongan diri sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar, peserta didik akan terus belajar dengan semangat tanpa dipaksa oleh pihak manapun.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh pendidik, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah motivasi belajar intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik. Peserta didik yang termotivasi dalam belajar akan melakukan kegiatan belajar semata-mata untuk menguasai materi pembelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapatkan pujian atau hadiah. Bila peserta didik mempunyai motivasi belajar secara intrinsik, maka ia akan secara sadar melakukan kegiatan belajarnya tanpa perlu adanya motivasi dari luar dirinya.

Motivasi belajar intrinsik yaitu motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik. Motivasi ini sering disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri peserta didik itu sendiri, misal keinginan untuk mendapat ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangan terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar, hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang

¹³⁷ Wahyu Bagja Sulfemi dan Nurhasanah, *Penggunaan Metode*, hlm: 152

¹³⁸ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran SD*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2021) hlm: 9

fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan peserta didik bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah.¹³⁹

Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri pribadi individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar individu. Misalnya: seorang siswa mempelajari sebuah buku pelajaran karena ia termotivasi untuk mengetahui isi atau bahan berupa pengetahuan yang ia dapatkan.¹⁴⁰

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya. Sedangkan menurut Hamalik hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹⁴¹

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal). Dengan demikian, faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual. Faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor yang ada diluar individu yang disebut dengan faktor sosial, seperti: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajar, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.¹⁴²

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Wiwin Mukti Saputra yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Sub Bidang Studi Seni Rupa Siswa Kelas VII SMPN 6 Sungai Penuh”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu

¹³⁹ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar*, hlm: 19

¹⁴⁰ Siti Suharni Simamora, dkk, *Kumlan Kata*, hlm: 5

¹⁴¹ Ekawarna, *Penelitian Tindakan*, hlm: 70

¹⁴² Edy Syahputra, *Snowball Throwing*, hlm: 26-27

(*quasi eksperimental*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Seni Budaya sub bidang studi Seni Rupa siswa kelas VII di SMPN 6 Sungai penuh. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya sub bidang studi Seni Rupa di kelas VII SMPN 6 Sungai Penuh.¹⁴³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

¹⁴³ Wiwin Mukti Saputra, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Sub Bidang Studi Seni Rupa Siswa Kelas VII SMPN 6 Sungai Penuh*, (Artikel Penelitian: Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, 2017)